

ABSTRAK

Kontrasepsi merupakan salah satu program KB untuk menjarangkan dan mengatur jarak kehamilan, kontrasepsi bisa digunakan oleh istri maupun suami. Namun berdasarkan data dari BKKBN partisipasi suami dalam penggunaan KB masih sangat rendah yakni 1,47%. Banyak faktor yang bisa menyebabkan rendahnya keikutsertaan suami dalam KB dan salah satunya adalah pengetahuan suami. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan suami tentang kontrasepsi pria di Dusun Kolla Desa Ketapang Laok Sampang Madura.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*. Populasinya adalah semua suami dari WUS yang ber KB di Dusun Kolla sebanyak 166 orang. Sampelnya adalah sebagian suami dari WUS yang ber KB yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabelnya adalah tingkat pengetahuan suami. Instrument pengumpulan datanya adalah kuesioner, analisa data dengan persentase.

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan suami tentang kontrasepsi pria didapatkan 29 suami (88,0%) berpengetahuan kurang, 2 suami (6,0%) berpengetahuan baik, dan 2 suami (6,0%) berpengetahuan cukup.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya suami memiliki pengetahuan kurang tentang kontrasepsi pria. Sebaiknya bagi tenaga kesehatan dan bekerja sama dengan perangkat desa lebih sering mengadakan suatu penyuluhan terhadap suami tentang kontrasepsi pria untuk menambah pengetahuan para suami, serta memotivasi suami untuk ikut KB.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, kontrasepsi pria